

PERAN ASISTEN PRODUSER DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI PROGRAM KUIS TUL JAENAK DI JTV SURABAYA

¹Rendy Ardian, ²I Made Saswa Mardawa Tangkas, ³Galuh Ahmad Fadhilah,
⁴Nara Garini Ayuningrum

^{1,2,3,4}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
rendyardian30@gmail.com

Abstract

JTV was one of the local television stations that featured the program with local wisdom typical east Java. One of the programs on JTV is the Tul Jaenak quiz. The creativity of an assistant producer became an important factor in producing this Tul Jaenak quiz program. The aim of this study is to analyze the role of assistant producers in improving the existence of JTV Tul Jaenak quiz program. The study use qualitative descriptive research methods. The study use data-collection techniques with observation and interview to an assistant producer of the Tul Jaenak quiz program. Results show that there are 5 factors that make the Tul Jaenak quiz program improve: background themes, properties, gimmick, backsound or ambience and prizes. Background of the theme and the gimmick that changes every episode makes perfect Tul Jaenak quiz program. The role of assistant producer is very important in running this Tul Jaenak quiz program. The creativity of assistant producers in selecting background themes, the properties and the gimmick are prepared far too much to make the audience wait for the most comprehensive Tul Jaenak quiz program.

Keywords: Role, Assistant Poducer, Tul Jaenak Quiz

Abstrak

JTV merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang menyajikan program dengan kearifan lokal khas Jawa Timur. Salah satu program yang ada di JTV adalah Kuis Tul Jaenak. Kreatifitas asisten produser menjadi faktor penting dalam memproduksi program Kuis Tul Jaenak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran asisten produser dalam meningkatkan eksistensi program Kuis Tul Jaenak di JTV. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara kepada asisten produser program Kuis Tul Jaenak. Hasil menunjukkan terdapat 5 faktor yang menjadikan program Kuis Tul Jaenak eksistensinya meningkat yaitu: Background Tema, Properti, Gimmick, Backsound atau Ambience dan Hadiah. Background tema dan gimmick yang selalu berubah setiap episode membuat program Kuis Tul Jaenak tidak monoton. Peran asisten produser sangat peting dalam menjalankan program Kuis Tul Jaenak. Kreatifitas asisten produser dalam memilih background tema, properti dan gimmick yang dipersiapkan sangat berpengaruh agar penonton akan selalu menunggu program Kuis Tul Jaenak.

Kata kunci: Peran, Asisten Produser, Kuis Tul Jaenak

Pendahuluan

Kebutuhan akan informasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Informasi dibutuhkan untuk menambah pengetahuan baik mengenai ekonomi, politik, pendidikan, sosial budaya dan politik. Informasi dapat diperoleh secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung informasi dapat diperoleh saat berinteraksi lisan antar individu. Informasi juga dapat diperoleh dengan tidak langsung, yaitu melalui media seperti media cetak dan media penyiaran. Berbagai media penyiaran hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Salah satu media penyiaran yang banyak diminati adalah televisi.

Televisi membagikan informasi dengan memberikan ilustrasi visual yang kaya akan tata gerak, warna dan bunyi. Adanya visual pada televisi menjadikan informasi yang dibagikan lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat. Visual yang diberikan oleh televisi memberikan daya tarik yang luar biasa, apalagi televisi memiliki beragam program yang disajikan seperti program berita, hiburan, drama dan olahraga.

Stasiun televisi memiliki berbagai susunan program acara. Masing-masing program acara memiliki waktu yang berbeda-beda tergantung dari jenis programnya. Pembuatan jadwal program siaran tidak bisa sembarangan, karena harus memperhatikan apa yang diinginkan penonton dan menentukan kapan waktu yang paling banyak dihabiskan oleh seseorang untuk menonton televisi. Hal ini dilakukan agar saat program ditayangkan dapat menarik hati penonton. Ketatnya persaingan media penyiaran, mengharuskan stasiun televisi menghadirkan program-program yang menarik bagi penonton. Sebelum membuat program, sangat penting bagi stasiun televisi mengetahui program seperti apa yang diinginkan oleh penonton.

Persaingan industri televisi tidak hanya terjadi di televisi nasional saja, melainkan di pertelevisian lokal juga terjadi persaingan. Adanya televisi lokal membantu membangun perekonomian daerah dan dapat menaikkan budaya daerah kedalam program-program yang disiarkan. Televisi lokal juga penting karena dapat mengeksplorasi budaya dan pariwisata setempat. Televisi lokal perlu berusaha lebih untuk meningkatkan program acara yang disiarkan agar dapat bersaing dengan televisi nasional. Idealnya, televisi lokal akan lebih fungsional ketika mampu memotret dan mewarnai suguhan acaranya dalam konteks lokal yang dipunyai (Khusna, 2018).

JTV merupakan salah satu stasiun televisi lokal terbesar yang menyajikan program-program acara dengan kearifan lokal khas Jawa Timur. JTV memiliki berbagai program dengan pembawaan khas Jawa Timur. Salah satu program yang menarik penonton adalah Kuis Tul Jaenak. Kuis Tul Jaenak merupakan program kuis yang tayang pada hari jumat, sabtu dan minggu pukul 18.00 dan 20.00 WIB. Program ini dipandu oleh tiga presenter yang bergantian setiap harinya. Presenter membawakan acara dengan tema yang berbeda-beda setiap episodenya, diselingi dengan gimmick-gimmick lucu dan backsound lucu yang membuat penonton tertarik untuk menonton. Hal tersebut menjadikan program Kuis Tul Jaenak masih eksis sampai saat ini.

Dalam produksi program Kuis Tul Jaenak tentunya tidak lepas dari keterlibatan produser dan asisten produser. Kreatifitas menjadi faktor penting dalam memproduksi program Kuis Tul Jaenak. Betapa hebatnya acuan yang tersedia, jika tidak ditindaklanjuti dengan sikap kreatif tetap saja tidak akan menjadi sesuatu (Khusna, 2018). Berdasarkan latar belakang inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui peran asisten produser dalam meningkatkan eksistensi program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan (Yuliani, 2018). Sumber data dari penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan tindakan seseorang yang dapat diamati (Subandi, 2011). Penelitian ini memfokuskan pada peran dan tindakan yang dilakukan oleh asisten produser untuk meningkatkan eksistensi program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi.

Observasi dilakukan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan partisipan penelitian yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Observasi dilakukan pada asisten produser saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi program Kuis Tul Jaenak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan berinteraksi langsung dengan partisipan penelitian untuk mendapatkan pemahaman, pengalaman, pandangan dan perspektif partisipan penelitian (Creswell, 2014). Wawancara dilakukan langsung dengan asisten produser dari program Kuis Tul Jaenak untuk mendapat informasi terkait peran yang dilakukan dalam program Kuis Tul Jaenak.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dirangkum mencari informasi pokok yang menjadi fokus penelitian. Data yang telah dirangkum kemudian dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif hasil analisis data disajikan dengan bersifat naratif.

Hasil dan Pembahasan

Program merupakan suatu produksi yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan penontonnya yang di tayangkan di televisi. Suatu program mampu menarik penontonnya dapat ditentukan dengan cara memilih daya tarik dari suatu program dan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu program informasi, dan program hiburan (Morissan dalam Nurfatihah 2015).

Saat ini televisi swasta sedang bersaing untuk memberikan beragam hiburan kepada pemirsa. Semua ini terjadi karena adanya komersialisasi. Mencari keuntungan yang banyak menyebabkan televisi swasta lebih tertarik menyajikan hiburan pada pemirsa (Collins & Skover dalam Nurfatihah, 2015). Kuis Tul Jaenak merupakan salah satu program hiburan yang ada di JTV yang memiliki tema seperti kuis pada umumnya. Tul Jaenak sendiri memiliki singkatan "*nutul hape dijamin enak*", istilah ini berasal dari bahasa jawa yang memiliki arti mengetik hp dijamin enak. Karena penonton yang berhasil menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar akan mendapat hadiah berupa pulsa. kuis ini umumnya diselenggarakan dengan tujuan menghibur serta memberikan kesempatan kepada penonton untuk berpartisipasi secara aktif dalam interaksi dengan konten televisi. Kuis Tul Jaenak pertama tayang pada tahun 2020 dengan disponsori oleh cat emco, kuis ini mampu bertahan hingga saat ini dengan sponsor yang masih sama. Kuis Tul Jaenak tayang secara live setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu pukul 18.00 dan 20.00 WIB.

Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan dengan observasi dan wawancara pada asisten produser. Hasil penelitian peran asisten produser dalam meningkatkan eksistensi program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya. Ditemukan 5 faktor penting yaitu: *Background* Tema, *Fashion* Properti, *Gimmick*, *Backsound*, dan *Hadiah*. Dari faktor-faktor tersebut ternyata membuat para penonton Kuis Tul Jaenak selalu menunggu program ini, sehingga program Kuis Tul Jaenak masih eksis hingga sekarang.

1. Background Tema

Background sendiri memiliki beberapa kegunaan seperti identitas acara dalam kuis tul jaenak *background* merupakan bagian dari identitas acara untuk publisitas dan peningkatan visibilitas acara. *Background* untuk acara dapat membuat suatu acara atau event mudah dikenali. *Background* sebagai tema acara, hal ini menjadi salah satu faktor yang dipergunakan dalam program kuis tul jaenak, memanfaatkan *background* besar merupakan salah satu cara untuk mewujudkan visi acara dengan gaya yang sesuai dengan tujuan acara. Menyembunyikan kekurangan ruangan hal ini juga mendukung penggunaan tema pada program kuis tul jaenak sebab studio yang dipakai tidak semuanya masuk dalam kamera.

Background tema di Program Kuis Tul Jaenak akan selalu berubah ubah sesuai dengan hari hari besar tertentu, seperti jika hari saat syuting bertepatan dengan HUT RI maka akan menggunakan *background* bertemakan kemerdekaan Indonesia. Terkadang asisten produser juga memberikan *background* lucu seperti sedang mancing, mudik, jalan - jalan, hingga pernah menggabungkan antara kuis tul jaenak dengan series netflix layangan putus. Hal ini yang mempunyai pengaruh besar terhadap bertahannya Kuis Tul Jaenak hingga saat ini, sebab tema yang dipergunakan sangat berperan penting dalam menarik antusias penonton untuk menunggu program ini selama weekend.

2. Fashion dan Properti

Dalam kuis tul jaenak fashion dan properti yang dipergunakan menyesuaikan dengan tema yang dibawakan pada episode tersebut. Berbagai macam busana dan koskum membuat acara kuis tul jaenak semakin menarik ditonton. Contoh jika tema episode tersebut super hero maka presenter akan menggunakan kostum super hero. Di tambah dengan properti yang berkaitan dengan super hero.

Properti-properti yang digunakan di kuis tul jaenak termasuk dalam kategori stage properti dimana semua peralatan yang dibutuhkan dalam berlangsungnya program Kuis Tul Jaenak, diletakan, diatur di dalam studio. Peralatan-peralatan yang digunakan dalam program Kuis Tul Jaenak dapat berupa kursi, meja mainan seperti tombak, alat pancing dan masih banyak lagi. Properti yang dipergunakan di sesuaikan dengan tema yang akan dibawakan untuk melengkapi program acara.

Kuis Tul Jaenak menggunakan beberapa properti seperti *Green Screen*, wig/rambut palsu, dan properti properti lucu lainnya. *Green Screen* digunakan untuk memberikan *Background* tema sesuai dengan keinginan asisten produser. Karena properti properti lucu ini bisa membuat para penonton terhibur. Properti membantu dalam melancarkan acara dalam mempergunakan *gimmick* agar penonton dapat terhibur dalam menonton acara ini.

3. Gimmick

Gimmick merujuk pada berbagai teknik yang digunakan untuk menarik perhatian penonton, termasuk penggunaan efek suara, musik latar, adegan yang menegangkan, ekspresi wajah dan tubuh, lelucon, teknik penyuntingan, serta pergerakan kamera (Naratama, 2013)

Pada program Kuis Tul Jaenak, *gimmick* termasuk penggunaan lelucon dan adegan-kecil oleh pembawa acara untuk menarik perhatian penonton. Strategi penggunaan *gimmick* ini dimanfaatkan oleh asisten produser untuk menarik minat penonton serta membuat penonton tidak bosan dengan program Kuis Tul Jaenak. *Gimmick* yang dipergunakan dalam program ini sangat simpel dan dapat diterima oleh semua kalangan, sebab *gimmick* yang dipergunakan hanya seperti pantun-pantun berbahasa Jawa.

Strategi penggunaan *gimmick* dimanfaatkan oleh asisten produser Kuis Tul Jaenak untuk menarik minat penonton serta membuat penonton tidak bosan dengan program kuis tul jaenak. Penggunaan *gimmick* telah berhasil menggambarkan kemeriahan acara dan dapat dirasakan oleh penonton.

4. *Backsound dan Ambience*

Backsound merupakan suara musik yang di gunakan sebagai latar belakang suara pada video (Gustina, 2021). *Backsound* dan *Ambience* sangat berpengaruh pada proses berjalannya program Kuis Tul Jaenak. Karena *backsound* dalam suatu program bisa memperkuat suasana visual dan juga menjadi elemen kunci dalam menciptakan atmosfer. Sedangkan *Ambience* atau latar suara dalam produksi televisi berperan penting dalam menambahkan nuansa realistis dan membuat penonton merasa terlibat dalam setiap adegan yang ditampilkan.

Backsound yang sering digunakan di kuis tul jaenak berupa *backsound funny* yang merupakan suara instrumen alat musik. Sedangkan *ambience* yang digunakan pada kuis tul jaenak, menyesuaikan dengan tema yang sedang dibawakan. Seperti jika bertemakan mancing, maka akan menggunakan *ambience* suara laut.

5. *Hadiah*

Hadiah merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan atau bahkan dapat melebihi yang telah ditentukan (Kanifah, 2020). Hadiah menjadi salah satu faktor program Kuis Tul Jaenak masih eksis hingga sekarang. Terbukti banyaknya penonton yang memiliki antusias tinggi dalam mengikuti program ini. Karena cara mendapatkan hadiah dari program ini sangat mudah, penonton cukup menonton program Kuis Tul Jaenak dan menjawab pertanyaan yang ada di layar kaca secara cepat dan benar. Hadiah yang ditawarkan dalam acara ini yaitu pulsa sebesar Rp100.000 dan Rp50.000.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada peran asisten produser dalam meningkatkan eksistensi program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa asisten produser memiliki peran yang sangat penting dalam pemilihan *background tema*, properti yang dipergunakan untuk melengkapi acara, *gimmick* yang disiapkan untuk membuat suasana menjadi cair serta *backsound* dan *ambience* yang bisa membawa suasana acara tampak real meskipun menggunakan tema dari *green screen*. Peran yang dibutuhkan dari asisten produser di dalam acara ini dari segi kreatifitasnya, dimana asisten produser dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi, sebab disini asisten produser harus memikirkan bagaimana supaya penonton akan selalu terus menunggu acara ini ditayangkan.

Program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya menghadapi tantangan untuk tetap diminati penonton. Sebagai asisten produser, penting untuk terlibat dalam pengembangan ide-ide baru

dan strategi yang dapat mempertahankan relevansi acara. Langkah-langkah penting termasuk analisis preferensi audiens, inovasi dalam format dan konten acara, manajemen waktu produksi yang efisien, peningkatan promosi, evaluasi rutin terhadap kinerja, dan kolaborasi yang kuat antar tim produksi. Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara berkelanjutan, diharapkan Kuis Tul Jaenak tetap menjadi pilihan utama penonton.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Gustina, A. V., & Hidayah, A. K. (2021). Implementasi Teknik Chroma Key Pada Pembuatan Video Promosi SMK Negeri 2 Rejang Lebong. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 9(2), 144-152.
- Kanifah, A., Susanto, H., & Saputra, A. D. (2020). Pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK darul istiqomah ngumpul balong ponorogo. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 4(1), 1-12.
- Khusna, I. A., & Setiawan, B. (2018). Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembang Di ADiTV Yogyakarta. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Mutiah, T., Kurniawan, F., Pane, I. A., & Rafiq, A. (2022). *REVOLUSI KUALITAS PROGRAM TELEVISI SEHAT DAN BERKUALITAS PADA ERA TELEVISI DIGITAL*, 7, 249.
- Naratama. (2013). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Nurfatihah, S. (2015). *PRODUKSI PROGRAM TELEVISI (Studi kasus acara variety show Dahsyat di RCTI)*.
- Subandi, S. (2011). Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Harmonia journal of arts research and education*, 11(2), 62082.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.